

Pengembangan Modul Pendaftaran Pernikahan Berbasis Web Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kelapa Gading

Eva Novianti, Shofwatul Aulia Putri

Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Darma Persada
Jl. Radin Inten II (Terusan Casablanca), Pondok Kelapa, Jakarta Timur 13450
shofwatulauliap@gmail.com novi.work2019@gmail.com,

ABSTRAK

Pendaftaran pernikahan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kelapa Gading masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi kendala seperti calon pengantin harus datang langsung ke kantor untuk mengisi formulir pendaftaran nikah dan menyediakan dokumen-dokumen yang diperlukan. Hal ini menjadi sulit jika ada dokumen yang belum lengkap atau informasi yang tidak tersedia dengan mudah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pendaftaran pernikahan berbasis web guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan di KUA. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model Waterfall, yang meliputi tahapan analisis, desain, implementasi, dan pengujian. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan pegawai KUA dan calon pengantin yang telah menggunakan sistem pendaftaran manual sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi modul pendaftaran berbasis web mampu memudahkan proses pendaftaran pernikahan. Selain itu, sistem ini meningkatkan akurasi data dengan fitur validasi otomatis serta memberikan kemudahan akses bagi calon pengantin untuk melakukan pendaftaran secara mandiri.

Kata kunci: pendaftaran pernikahan, sistem berbasis web, KUA, administrasi pernikahan.

I. PENDAHULUAN

Pernikahan adalah ikatan yang diakui secara luas dalam masyarakat, di mana satu pria dan satu wanita berkomitmen untuk menjalin hubungan eksklusif. Ini adalah kesepakatan di mana pasangan menikah diharapkan untuk mengambil tanggung jawab dan memainkan peran masing-masing sebagai suami dan istri. Kantor Urusan Agama (KUA) di Kelapa Gading bertanggung jawab dalam urusan keagamaan Islam di wilayah tersebut. KUA Kelapa Gading mempunyai tugas melaksanakan bimbingan masyarakat Islam dan layanan keagamaan. KUA Kelapa Gading juga menyelenggarakan fungsi pelayanan, pendaftaran nikah pernikahan, dan pelaporan nikah.

Calon pengantin yang ingin mendaftar nikah masih harus datang ke KUA Kecamatan Kelapa Gading karena ketidakterediaan informasi persyaratan pendaftaran pernikahan di KUA tersebut. Disamping itu, pengadministrasi mengalami kesulitan dalam menentukan jadwal akad nikah bagi penghulu.

Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi administrasi pernikahan menggunakan metode pengembangan sistem *waterfall* yang akan digunakan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kelapa Gading.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Rancang Bangun

Menurut Yuntari (2017: 81-87) menjelaskan bahwa Rancang Bangun adalah proses di mana kita membuat sistem baru, mengubah, atau memperbaiki sistem yang sudah ada, baik secara total maupun sebagian.[1]

2.2 Sistem Informasi

Menurut Anjelita & Rosiska (2019), sistem informasi merujuk pada interaksi antara data, metode, dan penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak untuk menyampaikan informasi yang bermanfaat.[2]

2.3 Pernikahan

Menurut Achmad (2018) Pernikahan adalah hubungan yang melibatkan dimensi fisik dan spiritual antara seorang pria dan seorang wanita yang menjadi suami dan istri, dengan maksud membentuk keluarga atau rumah tangga yang harmonis dan langgeng, didasarkan pada prinsip-prinsip keagamaan yang maha esa.[3]

2.4 Website

Menurut Yuhefizar (2021) Website adalah cara untuk menampilkan informasi di internet dengan menggunakan gambar, video, teks, suara, serta elemen interaktif yang dapat dihubungkan dengan dokumen lainnya melalui tautan (link) yang dapat diakses menggunakan browser.[4]

2.5 Waterfall

Menurut pendapat Rosa dan Shalahuddin yang dikutip oleh Suryadi dan Zulaikhah (2019:16), metode waterfall merupakan suatu pendekatan dalam siklus pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara berurutan atau berurut, dimulai dari tahap analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan.[5]

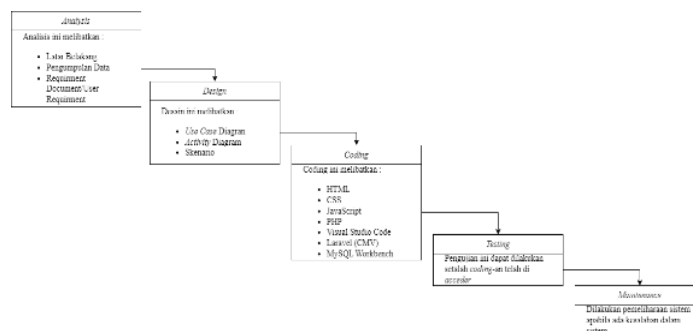
III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pengumpulan Data

Metode penelitian dalam proses pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan observasi langsung ke KUA Kelapa Gading, kemudian wawancara dengan petugas KUA dan calon pengantin pria dan wanita yang akan mendaftar di KUA Kelapa Gading.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan untuk Rancang Bangun Sistem Informasi Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kelapa Gading merupakan metode *waterfall*. Langkah-langkah dalam proses pengembangan sistem terlihat pada Gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1 Tahapan Metode Waterfall

IV. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisa Sistem

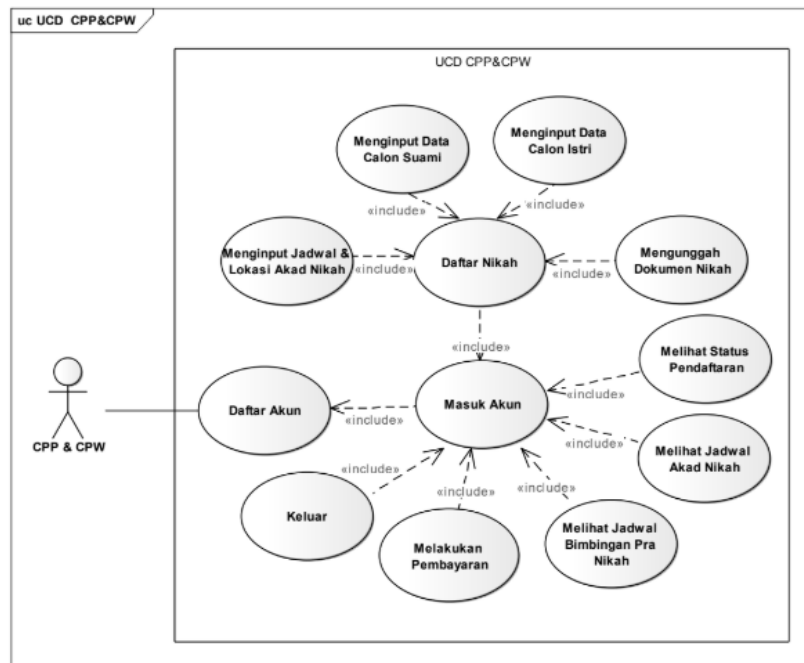
Proses pendaftaran pernikahan pada kantor urusan agama kecamatan kelapa gading masih memiliki kekurangan yaitu :

1. Proses pendaftaran pernikahan ini menjadi penghambat ketika calon pengantin belum memiliki semua persyaratan yang diperlukan, baik itu karena lupa atau ketidaktersedian informasi di KUA kelapa gading.
2. Sulitnya menentukan penghulu yang bertugas untuk melaksanakan akad nikah, dikarenakan adanya jadwal yang bentrok.

4.2 Perancangan Sistem

a. Use Case Diagram Hak Akses Calon Pengantin

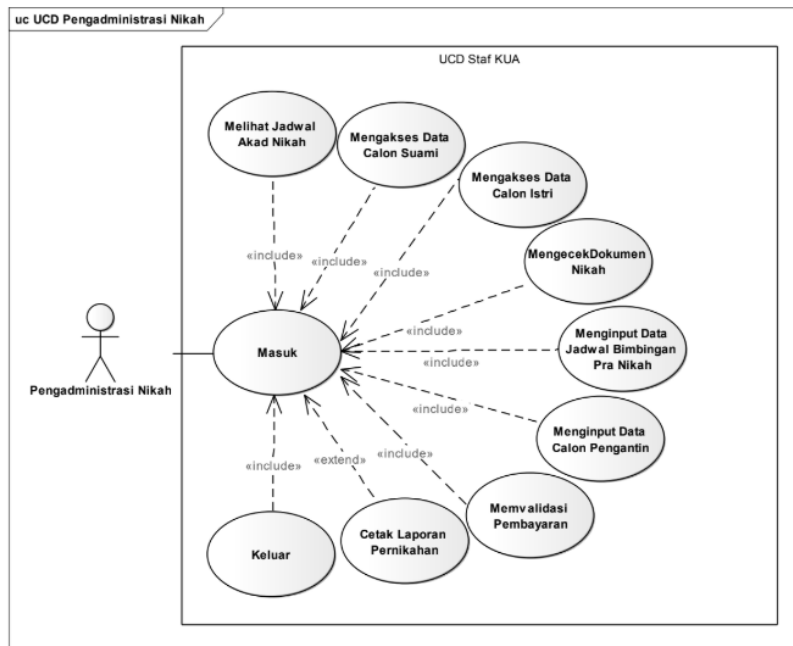
Diagram use case untuk hak akses calon pengantin menggambarkan berbagai menu yang dapat diakses oleh calon pengantin, seperti terlihat pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3 UCD Akses Catin

b. Use Case Diagram Hak Akses Pengadministrasi Nikah

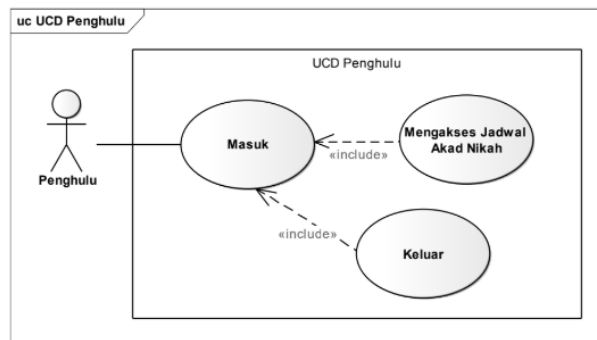
Diagram use case untuk hak akses pengadministrasi nikah menggambarkan berbagai menu yang dapat diakses oleh pengadministrasi nikah, seperti terlihat pada Gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4 UCD Akses Pengadministrasi Nikah

c. Use Case Diagram Hak Akses Penghulu

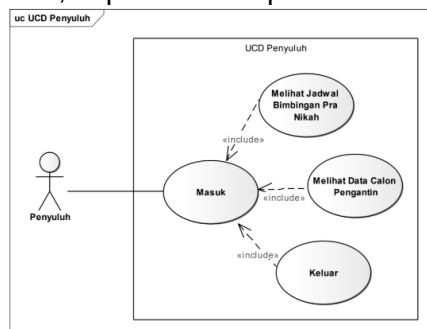
Diagram use case untuk hak akses penghulu menggambarkan berbagai menu yang dapat diakses oleh penghulu, seperti terlihat pada Gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5 UCD Akses Penghulu

d. Use Case Diagram Hak Akses Penyuluh

Diagram use case untuk hak akses penyuluh menggambarkan berbagai menu yang dapat diakses oleh penyuluh, seperti terlihat pada Gambar 5 di bawah ini.



Gambar 6 UCD Akses penyuluh

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tampilan Aplikasi Akses Calon Pengantin, Pengadministrasi Nikah, Penghulu, dan Penyuluh

1. Tampilan Registrasi

Gambar 7 menunjukkan halaman Registrasi dimana calon pengantin dapat melakukan daftar akun sebelum melakukan pendaftaran nikah.

Gambar 7 Halaman Registrasi

3. Tampilan Input Jadwal Akad Nikah

Gambar 9 Input Jadwal Akad Nikah

4. Tampilan Input Data Calon Suami

Gambar 10 Input Data Calon Suami

5. Tampilan Input Data Calon Istri

8. Tampilan Input Pembayaran

Gambar 14 Halaman Input Pembayaran

9. Tampilan Dokumen Nikah

Gambar 15 Halaman Dokumen Nikah

10. Tampilan Input Bimbingan Pra Nikah

Gambar 16 Input Jadwal Bimbingan Pra Nikah

11. Tampilan Laporan Pernikahan

No.	Nama Calon Suami	Nama Calon Istri	Penghulu	Jasa Akad	Tanggal Akad	Lokasi Akad	Status	Aksi
1	Suati spt	Suati spt	Korawidhi S.H	88.00	2024-08-15	Kantor Urusan Agama, Jl. Taman Pratama, Blok MA, RT 03/RW 1, Kel. Pegayaman Dua, Kec. Kip. Gading, Kota Cirebon, Jawa Barat 40132	Nikah	
2	Suati spt	Suati spt	Korawidhi S.H	10.00	2024-08-15			

Gambar 17 Halaman Laporan Pernikahan

12. Tampilan Jadwal Akad Nikah

No.	Nama Calon Suami	Nama Calon Istri	Penghulu	Jasa Akad	Tanggal Akad	Lokasi Akad	Status	Aksi
1	Suati spt	Suati spt	Korawidhi S.H	88.00	2024-08-15	Kantor Urusan Agama, Jl. Taman Pratama, Blok MA, RT 03/RW 1, Kel. Pegayaman Dua, Kec. Kip. Gading, Kota Cirebon, Jawa Barat 40132	Nikah	
2	Suati spt	Suati spt	Korawidhi S.H	10.00	2024-08-15			

Gambar 18 Halaman Jadwal Akad Nikah

VI. Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Rancang Bangun Sistem Informasi Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kelapa Gading bertujuan untuk membantu proses pendaftaran dan penjadwalan akad nikah antara calon pengantin dengan penghulu. Dengan aplikasi ini, proses pendaftaran nikah menjadi lebih mudah dan terstruktur dikarenakan dokumen persyaratan dapat dikumpulkan secara digital, serta penjadwalan akad nikah dapat diatur dengan lebih tepat. Hal ini tidak hanya mempermudah calon pengantin dalam mengurus administrasi pernikahan, tetapi juga meningkatkan kenyamanan mereka dengan mengurangi waktu tunggu dan meminimalisir kesalahan dalam proses penjadwalan.

6.2 Saran

Membuat aplikasi berbasis mobile untuk pendaftaran pernikahan, ini berarti aplikasi dapat diakses secara optimal melalui berbagai perangkat, termasuk tablet dan ponsel. Hal ini akan mempermudah pengguna untuk melakukan pendaftaran dan memeriksa status pernikahan mereka dengan nyaman di mana pun dan kapan pun mereka membutuhkannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan jurnal ini. Terima kasih kepada KUA Kelapa Gading atas dukungan dan kesempatan untuk mengembangkan sistem ini, kepada pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan yang berharga, serta kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dorongan dan doa. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi administrasi pernikahan di KUA Kelapa Gading dan menjadi acuan bagi penelitian serupa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sari, Yuntari Purba. (2017). *Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Dan Persediaan Obat Pada Apotek Merben Di Kota Prabumulih*. Jurnal JSK.

- [2] Anjelita, P., & Rosiska, E. (2019). *ELearning Pada Smk Negeri 3 Batam*.
- [3] Achmad Asfi Burhanudin. (2018). *Perkawinan dan Keharusan Pencatatanya. El-Faqih : Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*.
- [4] Yuhefizaer. 2021. *Perancangan website sebagai media informasi dan promosi batik khas kabupaten kulonprogo*. AMIK BSI Yogyakarta. Vol. 3, No. 2.
- [5] Suryadi, A., dan Zulaikhah, Y. S. (2019). *Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Arsip Surat Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus : Kantor Desa Karangrau Banyumas)*. Jurnal Khatulistiwa Informatika Vol. 7 No. 1. hal 13-21.